



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film merupakan sarana untuk mengomunikasikan informasi dan gagasan. Menurut Bordwell dan Thompson (2015), film dapat menunjukkan hal-hal yang jarang terjadi maupun hal-hal yang tidak kita sadari di dalam kehidupan. Film juga berfungsi sebagai hiburan bagi penikmat dan penonton film dan dapat memberikan pengalaman-pengalaman baru yang tidak bisa dibagikan oleh media lain (hlm.2).

Seorang produser film bertugas sejak masa *development*, praproduksi, produksi, pascaproduksi, hingga proses distribusi film. Seorang produser harus dapat berpikir secara kreatif bersama tim dan dapat mengawasi jalannya produksi. Tanggung jawab seorang produser adalah membuat *project* film terjadi dengan merealisasikan ide-ide yang dibuat oleh kru kreatif menjadi film yang utuh. Produser juga merancang strategi distribusi film dan akan disalurkan ke beberapa festival film nasional maupun internasional. Owens dan Millerson (2012) mengatakan bahwa festival film dapat menjadi cara untuk memperlihatkan film yang telah dibuat dan memperlihatkan film kepada audiens serta distributor film. Sependapat dengan Owens dan Millerson, Ryan (2010) mengatakan bahwa dengan mengikut sertakan film ke dalam film festival akan membuat film tersebut dapat disaksikan oleh banyak orang termasuk *distributor*, *talent agencies*, *sales agents* dan *scouts* film festival lain.

Film *Baba* adalah film pendek fiksi yang bercerita tentang seorang adik yang ingin mengembalikan kakaknya untuk pulang ke rumah tetapi terhalang oleh otoritas seorang ayah. Film ini bertema tentang keluarga dengan kultur budaya peranakan Tionghua di Indonesia yang kental. Film *Baba* dibuat untuk menunjukkan realitas kehidupan yang dijalani oleh peranakan Tionghua di Indonesia.

Mengangkat isu di atas, film ini direncanakan untuk disalurkan ke ajang kompetisi film region China seperti *Changchun Film Festival*, *Beijing College Student Film Festival*, *Beijing Independent Film Festival* dengan alasan film *Baba* ditargetkan untuk penonton yang berbahasa Mandarin. Untuk memudahkan bagi orang-orang yang berbahasa Mandarin dan tidak bisa menggunakan bahasa lain, *subtitle* membantu sebagai bahan untuk mempermudah saat film *Baba* ditonton. *Subtitle* Bahasa Mandarin yang ada pada film *Baba* akan menambah nilai yang ada pada film *Baba* tersebut untuk disalurkan ke festival-festival berbahasa Mandarin.

Pada produksi film *Baba*, penulis menjabat sebagai produser. Penulis bertugas dari tahap *development*, praproduksi, produksi, pascaproduksi hingga tahap terakhir yaitu tahap pendistribusian film. Namun untuk penulisan ini penulis lebih memfokuskan ke manajemen proses produksi *subtitling* bahasa mandarin yang dilakukan dalam film *Baba* pada saat pascaproduksi berlangsung.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peran produser dalam proses pembuatan *subtitling* pada film *Baba*?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah terbatas pada peran produser pada:

1. Target distribusi dari film *Baba* adalah penonton yang mengerti Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin;
2. Perancangan *subtitling* Mandarin dengan memasang *hanzi* mandarin pada film sebagai *subtitle*;
3. Manajemen produksi *subtitling*.

1.4. Tujuan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peranan produser pada masa pascaproduksi film *Baba*, khususnya dalam pembuatan *subtitling* pada film *Baba* pada saat pascaproduksi.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat dalam penulisan skripsi ini diantara lain adalah:

1. Manfaat bagi penulis adalah agar penulis bisa mempelajari pengetahuan tentang produser yang selama ini belum dialami;
2. Manfaat bagi orang lain terutama mahasiswa adalah agar tulisan skripsi ini bisa menjadi referensi untuk pembahasan tentang produser;

3. Manfaat bagi universitas adalah penulisan skripsi ini bisa menjadi koleksi perpustakaan yang mungkin berguna untuk mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

